

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Harapan yang berlokasi di Jalan Babakan Pasirkonci, Desa Pasirmukti, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Rukminingsih et al. (2020), metode eksperimen merupakan penelitian kuantitatif di mana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (independent variable), mengontrol variabel lain yang relevan, serta mengamati pengaruh manipulasi tersebut terhadap variabel terikat (dependent variable).

Dalam penelitian ini, digunakan desain eksperimen **One-Group Pretest-Posttest Design**, yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen. Kelompok tersebut diberikan pretest sebelum perlakuan (treatment) dan posttest setelah perlakuan, sehingga pengaruh perlakuan dapat diketahui dengan cara membandingkan kedua hasil tersebut. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

- **O1** = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)
- **X** = Perlakuan (metode pembelajaran tutor sebaya)
- **O2** = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah **metode pembelajaran tutor sebaya**, sedangkan variabel terikat (Y) adalah **hasil belajar IPS siswa kelas V SDIT Insan Harapan**.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Jaya (2019), populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi perhatian penelitian dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Insan Harapan yang berjumlah **50 siswa**.

2. Sampel

Jaya (2019) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini berjumlah **18 siswa kelas V SDIT Insan Harapan**, yang dipilih dengan mempertimbangkan keterwakilan karakteristik populasi.

B. Rancangan Eksperimen

Penelitian dilaksanakan terhadap satu kelompok eksperimen yaitu kelas V SDIT Insan Harapan. Setelah itu diberikan tes berupa tes soal essay. Kompetensi yang ingin dicapai yaitu:

Tabel 3. 1 Kompetensi yang ingin dicapai

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan metode tutor sebaya.
Menjelaskan konsep dan manfaat metode tutor sebaya.	Mengikuti asesmen awal untuk menentukan peran sebagai tutor atau peserta.
Mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.	Bagi siswa tutor: menerima pelatihan dan arahan dari guru.
Menentukan kriteria dan memilih siswa yang berpotensi menjadi tutor sebaya.	Bagi siswa peserta: menerima penjelasan tentang cara belajar dalam kelompok.
Memberikan pelatihan/pembekalan singkat kepada tutor sebaya	Melaksanakan kegiatan belajar dalam kelompok tutor sebaya.
Menyusun kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan siswa.	Saling berdiskusi, bertanya, dan memberikan tanggapan selama pembelajaran.
Membimbing dan memantau jalannya proses pembelajaran tutor sebaya.	Melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran bersama.
Memberikan umpan balik dan refleksi bersama siswa.	Memberikan masukan kepada guru tentang proses tutor sebaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (data collecting merujuk pada metode atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel atau fokus utama dalam suatu penelitian. Instrumen berperan untuk membantu mengumpulkan data. Bentuk instrumen tergantung dari metode pengumpulan data, jika metode yang digunakan berupa tes, maka perlu dibuat

instrumen berupa soal. Menyusun instrumen sama dengan menyusun alat evaluasi, karena hasil dari data yang diperoleh dapat diukur dengan standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes yaitu berupa soal berbentuk essay sebanyak 10 butir pertanyaan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Instrumen Hasil Belajar IPS

a. Definisi konseptual

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar IPS adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik (siswa) sebagai dampak dari aktivitas belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Indikator ini mencakup aspek kognitif yang mencakup: C1 Mengingat (*Remember*), C2 Memahami (*Understand*), C3 mengaplikasikan (*Apply*), C4 menganalisis (*Analyze*), C5 mengevaluasi (*Evaluate*).

b. Definisi oprasional

Hasil belajar IPS adalah skor penilaian atas instrument atau soal yang diberikan dalam pembelajaran IPS dengan indikator hasil belajar kognitif yang meliputi C1 Mengingat (*Remember*), C2 Memahami (*Understand*), C3 mengaplikasikan (*Apply*), C4 menganalisis (*Analyze*), C5 mengevaluasi (*Evaluate*).

c. Kisi-kisi Hasil Belajar IPS

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar. Pengumpulan data pada variabel variabel hasil belajar IPS siswa dilakukan melalui skala likert. Rincian kisi-kisi instrument hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Hasil Belajar IPS

Aspek Kognitif	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha kelompok	1, 5	2
Pemahaman	Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis usaha kelompok	2, 3	2
Penerapan	Siswa dapat menerapkan manfaat dari jenis usaha kelompok	4, 7	2
Analisis	Siswa dapat menganalisis jenis-jenis usaha kelompok	6, 9	2
Evaluasi	Siswa dapat menyimpulkan secara singkat mengenai jenis-jenis usaha kelompok	8, 10	2
Jumlah soal			10

d. Rubrik penilaian kisi-kisi instrument

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Soal Nomor 1)

Skor	Deskripsi jawaban
5	CV adalah salah satu <u>bentuk badan usaha</u> yang dibentuk oleh dua orang atau lebih. Jenis usaha CV: CV bersaham, CV murni, CV Campuran Siswa mendapatkan skor 5 jika dapat menjelaskan pengertian CV dan menyebutkan 3 jenis usaha CV dengan tepat

Skor	Deskripsi jawaban
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat menjelaskan pengertian CV dan menyebutkan 2 jenis usaha CV dengan tepat
3	Siswa mendapatkan skor 3 jika dapat menjelaskan pengertian CV dan menyebutkan 2 jenis usaha CV dengan tepat
2	Siswa mendapatkan skor 2 jika dapat menjelaskan pengertian CV dengan tepat
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika dapat menyebutkan jenis usaha CV dengan tepat

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Soal Nomor 2)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Jenis usaha BUMN: BNI, PLN, BRI, Pertamina, Garuda Indonesia Jenis BUMS: CV, Indofood, Unilever, Koperasi, BCA Siswa mendapatkan skor 5 jika dapat mengklasifikasikan 5 kelompok BUMN dan BUMS dengan lengkap.
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat mengklasifikasikan 4 jenis usaha kelompok BUMN dan BUMS dengan tepat
3	Siswa mendapatkan skor 3 jika dapat mengklasifikasikan 3 jenis usaha kelompok BUMN dan BUMS dengan tepat
2	Siswa mendapatkan skor 2 jika dapat mengklasifikasikan 2 jenis usaha kelompok BUMN dan BUMS dengan tepat
1	Siswa mendapat skor 1 jika dapat mengklasifikasikan 1 jenis BUMN dan BUMS dengan tepat atau tidak ada jawaban yang tepat

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 3)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Jenis usaha CV perdagangan: Makanan, obat-obatan, kayu, bangunan, kerajinan tangan. Jenis usaha percetakan: Jilid buku, stempel, sablon, cetak dokumen, kemasan. Siswa mendapatkan skor 5 jika dapat mengklasifikasikan 5 kelompok CV perdagangan dan CV percetakan dengan lengkap.
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat mengklasifikasikan 4 kelompok CV perdagangan dan CV percetakan dengan tepat.
3	Siswa mendapatkan skor 3 jika dapat mengklasifikasikan 3 kelompok CV perdagangan dan CV percetakan dengan tepat

Skor	Deskripsi jawaban
2	Siswa mendapatkan skor 2 jika dapat mengkasfikasikan 2 kelompok CV perdagangan dan cv percetakan dengan tepat.
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika dapat mengklasifikasikan 1 jenis CV perdagangan dan CV Percetakan dengan tepat atau tidak ada jawaban yang tepat

Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 4)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Sikap memanfaatkan koperasi sekolah - disiplin - Jujur - Bertanggung jawab - Saling membantu - Bekerja keras Siswa mendapat skor 5 jika dapat menyebutkan 5 sikap yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan koperasi sekolah
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat menyebutkan 4 sikap yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan koperasi sekolah
3	Siswa mendapat skor 3 jika dapat menjawab menyebutkan 3 sikap yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan koperasi sekolah
2	Siswa mendapat skor 2 jika jika dapat menyebutkan 2 sikap yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan koperasi sekolah
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika dapat menyebutkan 1 sikap yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan koperasi sekolah, atau tidak memiliki jawaban yang tepat.

Tabel 3. 7 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 5)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang demi kepentingan bersama. Jenis usaha koperasi Koperasi desa Koperasi sekolah Koperasi pertanian Koperasi industri Koperasi perternakan. Siswa mendapat skor 5 jika dapat menjelaskan dan menyebutkan 5 jenis usaha koperasi.

Skor	Deskripsi jawaban
4	Siswa mendapat skor 4 jika dapat menjelaskan dan menyebutkan 4 jenis usaha koperasi.
3	Siswa mendapat skor 3 jika dapat menjelaskan dan menyebutkan 3 jenis usaha koperasi.
2	Siswa mendapat skor 2 jika dapat menjelaskan dan menyebutkan 2 jenis usaha koperasi.
1	Siswa mendapat skor 1 jika dapat menjelaskan dan menyebutkan 1 jenis usaha koperasi atau tidak memiliki menjawab yang tepat.

Tabel 3. 8 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 6)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Kelebihan adanya koperasi sekolah Menyediakan alat tulis, makanan, minuman dan baju sekolah Siswa mendapatkan skor 5 jika dapat menuliskan 4 kelebihan koperasi sekolah
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat menuliskan 3 kelebihan koperasi sekolah
3	Siswa mendapatkan skor 3 jika dapat menuliskan 2 kelebihan koperasi sekolah
2	Siswa mendapatkan skor 2 jika dapat menuliskan 1 kelebihan koperasi sekolah
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika tidak memiliki jawaban pertanyaan dengan tepat.

Tabel 3. 9 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 7)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Sikap memanfaatkan listrik dikehidupan sehari-hari 1. Menyalakan kipas angin 2. televisi 3. sertrika 4. mesin cuci 5. lampu Siswa diberikan skor 5 jika dapat menyebutkan 5 manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari
4	Siswa diberikan skor 4 jika dapat menyebutkan 4 manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari
3	Siswa diberikan skor 3 jika dapat menyebutkan 3 manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari

2	Siswa diberikan skor 2 jika dapat menyebutkan 2 manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari
1	Siswa diberikan skor 1 jika dapat menyebutkan 1 manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari atau tidak memiliki jawaban yang tepat.

Tabel 3. 10 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 8)

Skor	Deskripsi jawaban
5	Jenis usaha CV yang baik dan aman: Bahan bangunan, Obat obatan, sablon, Kerajinan tangan Siswa diberikan skor 5 jika dapat menyebutkan 4 jenis usaha CV yang baik dan aman
4	Siswa diberikan skor 4 jika dapat menyebutkan 3 jenis usaha CV yang baik dan aman
3	Siswa diberikan skor 3 jika dapat menyebutkan 2 jenis usaha CV yang baik dan aman
2	Siswa diberikan skor 2 jika dapat menyebutkan 1 jenis usaha CV yang baik dan aman
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika tidak memiliki jawaban pertanyaan dengan tepat.

Tabel 3. 11 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 9)

Skor	Deskripsi /jawaban
5	Kelebihan dari firma a. prosedur pendirian relatif mudah b. kemampuan manajemen lebih besar c. sistem pengelolaan profesional d. kemudahan mendapatkan pinjaman modal Siswa diberikan skor 5 jika dapat menjawab 4 kelebihan jenis usaha dari firma
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat menjawab 3 kelebihan jenis usaha dari firma
3	Siswa mendapatkan skor 3 jika dapat menjawab 2 kelebihan jenis usaha dari firma
2	Siswa mendapatkan skor 2 jika dapat menjawab 1 kelebihan jenis usaha dari firma
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika tidak memiliki jawaban pertanyaan dengan tepat.

Tabel 3. 12 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen (Nomor 10)

Skor	Deskripsi/ jawaban
5	Jenis usaha BUMN yang baik dan aman Bank BNI Bank BRI PLN Garuda indonesia Siswa mendapatkan skor 5 jika dapat menyimpulkan 4 jenis usaha BUMN yang baik dan aman dengan tepat
4	Siswa mendapatkan skor 4 jika dapat menjawab 3 jenis usaha BUMN yang baik dan aman dengan tepat
3	Siswa mendapatkan skor 3 jika dapat menjawab 2 jenis usaha BUMN yang baik dan aman dengan tepat
2	Siswa mendapatkan skor 2 jika menjawab 1 jenis usaha BUMN yang baik dan aman dengan tepat
1	Siswa mendapatkan skor 1 jika tidak memiliki jawaban pertanyaan dengan tepat.

e. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk essay berjumlah 10 soal dengan waktu yang disediakan 90 menit. Instrumen tes tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh instrumen tersebut dapat mengukur indikator dari variabel Hasil Belajar IPS.

f. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk memastikan bahwa tes hasil belajar IPS dalam bentuk soal essay dapat merepresentasikan kemampuan siswa secara tepat. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. ValiditasKonstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan sejauh mana butir soal mampu mengukur konsep yang sesuai dengan definisi teoretis atau konseptual yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, uji validitas konstruk dilakukan melalui telaah pakar (*expert judgment*), yaitu pembimbing dan dosen ahli yang menilai kesesuaian instrumen dengan variabel penelitian.

2. ValiditasIsi

Validitas isi mengacu pada kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran serta keselarasan dengan kurikulum yang berlaku. Validasi isi pada penelitian ini dilakukan melalui analisis butir soal oleh pembimbing dan dosen ahli di bidang IPS, sehingga dapat dipastikan bahwa soal yang digunakan sesuai dengan capaian kompetensi mata pelajaran IPS kelas V.

Selanjutnya, uji validitas secara empiris dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap butir instrumen dengan skor total. Hasil korelasi tersebut menjadi dasar penentuan apakah suatu butir soal valid atau perlu direvisi.

Validitas butir uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes *essay*. Oleh karena itu, skor butir soal berbentuk kontinum maka uji validitas dilakukan dengan rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* (Ananda & Fadhli, 2018)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS PRODUCT MOMENT				
No Item	rhitung	rtabel5%	sig	kriteria
1	0.512	0.444	0.021	valid
2	0.547	0.444	0.012	valid
3	0.214	0.444	0.364	tidak valid
4	0.771	0.444	0	valid
5	0.147	0.444	0.535	tidak valid
6	0.471	0.444	0.036	valid
7	0.493	0.444	0.027	valid
8	0.633	0.444	0.003	valid
9	0.521	0.444	0.019	valid
10	0.594	0.444	0.006	valid

Untuk mengetahui hasil uji coba, metode *product moment* digunakan untuk menentukan bahwa dari 10 butir instrumen, 8 butir valid 2 butir tidak valid, yaitu butir 3 dan 5. Butir-butir yang tidak valid dihapus karena tidak sesuai dengan indikator hasil belajar IPS. Butir-butir yang tidak valid dihapus dan tidak diubah karena masih ada butir-butir yang valid yang merupakan indikator hasil belajar IPS.

Responden yang digunakan dalam penelitian instrumen pendahuluan berjumlah 18 orang. Sehingga korelasi r ($\alpha = 0,05$) $n = 18$ adalah 0,444. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan substansial dan dinyatakan memuaskan dan dianggap wajar untuk digunakan sebagai instrumen. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid validitas butir instrumen menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikan 0,05% pada $n = 20$ dengan nilai kritis 0,444.

D. Teknik Analisi Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sering digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti serta memberikan gambaran yang mendukung analisis terhadap variabel tersebut. Penggunaan statistik ini meliputi perhitungan berbagai ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus, serta ukuran penyebaran data seperti deviasi standar dan rentang. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan representasi grafis seperti histogram untuk mempermudah pemahaman terhadap pola dan distribusi data (Wahyuni, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest berupa hasil tes digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik subjek penelitian.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data nilai yang dikatakan normal yaitu jika nilai signifikansi ($\text{sig.} > \alpha (0,05)$). Maka uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

b. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas, tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok pretest dan posttest memiliki kesamaan (homogen). Dalam konteks penelitian ini, uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians hasil belajar mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Levene, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi ($\text{Sig.} < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:
 "Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDIT Insan Harapan."

G. Hipotesis Statistika

Rumus hipotesis yang di uji sebagai berikut:

$H_o = \text{Jika } t_{hitung} < t_{tabel} = H_o \text{ diterima dan } H_a \text{ ditolak}$

$H_a = \text{Jika } t_{hitung} > t_{tabel} = H_o \text{ ditolak dan } H_a \text{ diterima}$

$H_o = \beta \leq 0$

$H_a = \beta > 0$

H_o : Tidak terdapat pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Harapan.

H_a : Terdapat pengaruh pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Harapan.